

DAILY MARKET RECAP

30 October 2019

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil melanjutkan relinya didorong optimism dari perkembangan perdagangan Global. Sebaliknya, nilai tukar rupiah ditutup melemah pada kemarin sore dikarenakan penantian hasil dari pertemuan the Fed. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif dan Bursa Saham AS berakhir pada zona merah.

Kurs USD/IDR | 14,040 | Kurs EUR/USD | 1.1110 |
 IHSG per 29 October 2019 | 6,281.14 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5.00	3.39
FED RATE	2.00	1.70

*OCT-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	29-Oct-19	30-Oct-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.07	7.09	0.28
Indonesia USD 10yr	2.90	2.91	0.34
US Treasury 10yr	1.85	1.83	(1.03)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5.09	1.7862
1 Mth	5.32	1.8048
3 Mth	5.50	1.9281
6 Mth	5.75	1.9332
1 Yr	5.97	1.9557

Bursa Saham Dunia			
	28-Oct	29-Oct	%Change
IHSG	6,265.38	6,281.14	0.25%
LQ 45	993.58	997.85	0.43%
S&P 500 (US)	3,039.42	3,036.89	-0.08%
Dow Jones (US)	27,090.72	27,071.42	-0.07%
Hang Seng (HK)	26,891.26	26,786.76	-0.39%
Shanghai Comp (CN)	2,980.05	2,954.18	-0.87%
Nikkei 225 (JP)	22,867.27	22,974.13	0.47%
DAX (DE)	12,941.71	12,939.62	-0.02%
FTSE 100 (UK)	7,331.28	7,306.26	-0.34%

FX

USD melemah dikarenakan investor masih menunggu kejelasan dari arah kebijakan suku bunga Bank Sentral US kedepannya. Indeks Dollar yang mengukur pergerakan USD terhadap 6 mata uang lainnya turun 0.1 ke 97.470. Bank Sentral US diprediksi akan memangkas suku bunga acuan nya untuk ketiga kalinya di tahun ini pada pertemuan Rabu malam. Sementara itu, kabar positif datang dari pembicaraan antara US-China setelah Presiden Donald Trump mengatakan bahwa kesepakatan antara US dan China lebih cepat dari jadwal. Disisi lain, GBP menguat 0.2% ke level 1.2886 setelah pimpinan partai oposisi Jeremy Corbyn mendukung untuk adanya pemilihan umum di Desember setelah Uni-Eropa memberikan tambahan waktu untuk Brexit ke 31 Januari 2020.

Pasar Obligasi

Pasar obligasi kemarin diwarnai aksi profit taking menjelang FOMC meeting Rabu malam. Namun menjelang akhir sesi, pelemahan Rupiah memicu pelaku pasar untuk meringankan posisi sebelum FOMC meeting.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG melanjutkan penguatannya sebesar +0.251% tepatnya pada level 6,281.14. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari kenaikan ID30 (+0.36%) dimana lebih tinggi daripada kenaikan IHSG pada penutupan Selasa, 29/10. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, didorong dengan sektor *Property* yang meningkat sebesar +1.47%, sektor *Infrastructure* naik sebanyak +1.07% dan sektor *Agriculture* menguat sebesar +0.89%. Sisa dua (2) sektor berakhir pada zona negatif, *Consumer Goods Industry* melemah sebesar -0.48% dan sektor *Mining* turun sebesar -0.06%. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 534.68 Miliar. Bursa Saham Asia terlihat berakhir variatif dan Bursa Saham Amerika Serikat berakhir di zona merah ditengah harapan kesepakatan perdagangan antara AS-China. Para investor juga menunggu hasil dari pertemuan the Fed yang akan diadakan pada Rabu, 30/10.



Cross Currencies			
	29-Oct-19	30-Oct-19	%Change
USD/IDR	14,025	14,040	0.11
EUR/IDR	15,562	15,598	0.23
JPY/IDR	128.70	128.97	0.21
GBP/IDR	18,017	18,062	0.26
CHF/IDR	14,098	14,123	0.18
AUD/IDR	9,603	9,636	0.34
NZD/IDR	8,928	8,929	0.01
CAD/IDR	10,742	10,727	(0.14)
HKD/IDR	1,789	1,791	0.12
SGD/IDR	10,294	10,305	0.11

Major Currencies			
	29-Oct-19	30-Oct-19	%Change
EUR/USD	1.1096	1.1110	0.13
USD/JPY	108.98	108.86	(0.11)
GBP/USD	1.2846	1.2865	0.15
USD/CHF	0.9948	0.9941	(0.07)
AUD/USD	0.6847	0.6863	0.23
NZD/USD	0.6366	0.6360	(0.09)
USD/CAD	1.3055	1.3088	0.25
USD/HKD	7.8403	7.8396	(0.01)
USD/SGD	1.3625	1.3624	(0.01)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."